

SEKOLAH INKLUSI SD-SMP-SMA DI CIBINONG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**NICKLAUS ALEXANDER
03061281722021**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021-2022**

ABSTRAK

SEKOLAH INKLUSI SD-SMP-SMA DI CIBINONG

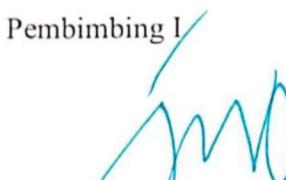
Alexander, Nicklaus
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: nicklausayal@gmail.com

Sekolah inklusi merupakan sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi setiap anak tanpa memandang kondisi fisik atau keterbatasan lainnya. Dengan kata lain, anak berkebutuhan khusus menerima kualitas pendidikan yang setara dengan anak reguler. Akan tetapi kebanyakan desain sekolah di Indonesia terutama di Cibinong belum terkonsep dengan baik, sehingga tidak bisa digunakan secara nyaman dan aman bagi seluruh siswa terutama yang berkebutuhan khusus. Proyek Tugas Akhir dengan judul Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong ini mencoba menjawab masalah tersebut dengan konsep sekolah yang mudah diakses, pola tapak dan pola ruang yang mudah diingat, nyaman serta aman bagi seluruh siswa, dan mampu mengoptimalkan aktivitas pendidikan setiap siswa dengan menganalisis pola perilaku siswa berkebutuhan khusus tingkat ringan hingga sedang. Konsep perancangan arsitektur dan tapak berfokus pada desain yang nyaman, aman, dan mudah diingat. Konsep struktur menggunakan material beton sebagai tiang penyangga dan plat lantai, lalu material baja sebagai balok utama. Konsep utilitas berfokus untuk meningkatkan kenyamanan dari siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus.

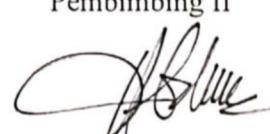
Kata Kunci: Disabilitas, Inklusi, Sekolah

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Pembimbing II


Abdurrahman Arief, S.T., M. Sc
NIP 198312262012121004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

ABSTRACT

ELEMENTARY-JUNIOR-HIGHSCHOOL INCLUSIVE SCHOOLS IN CIBINONG

Alexander, Nicklaus

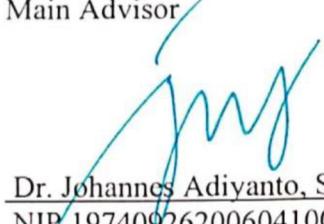
Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

E-mail: nicklausayal@gmail.com

Inclusive schools are schools that are able to meet the educational needs of every child regardless of physical conditions or other limitations. In other words, children with special needs receive the same quality of education as regular children. However, most school designs in Indonesia, especially in Cibinong, have not been well conceptualized, so they cannot be used comfortably and safely for all students, especially those with special needs. This Final Project with the title Elementary-Junior-Highschool Inclusion School in Cibinong tries to answer this problem with the concept of an easily accessible school, a tread pattern and a space pattern that is easy to remember, comfortable and safe for all students, and is able to optimize each student's educational activities by analyze the behavior patterns of students with mild to moderate special needs. The architectural and site design concept focuses on a design that is comfortable, safe, and memorable. The concept of the structure uses concrete as the supporting pillars and floor plates, then steel as the main beam. The utility concept focuses on increasing the comfort of regular students and students with special needs.

Keywords: Disability, Inclusive, School

Approved by,
Main Advisor


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Co-advisor


Abdurrachman Arief, S.T., M. Sc
NIP 198312262012121004

Acquainted by,

Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nicklaus Alexander

NIM : 03061281722021

Judul : Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 26 Juli 2022



[Nicklaus Alexander]

HALAMAN PENGESAHAN
SEKOLAH INKLUSI SD-SMP-SMA DI CIBINONG

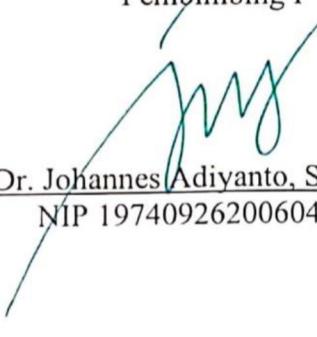
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

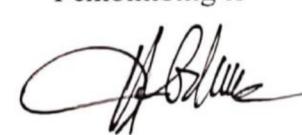
Nicklaus Alexander
NIM: 03061281722021

Inderalaya, 26 Juli 2022

Pembimbing I


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

Pembimbing II


Abdurrachman Arief, S.T., M. Sc
NIP 198312262012121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “SEKOLAH INKLUSI SD-SMP-SMA DI CIBINONG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2022

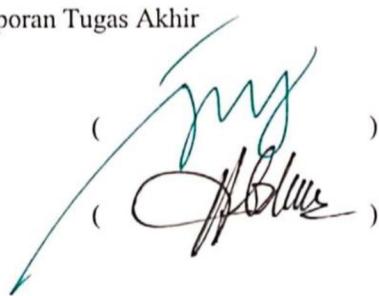
Indralaya, 26 Juli 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP 197409262006041002

2. Abdurrachman Arief, S.T., M. Sc
NIP 198312262012121004



Penguji:

1. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.
NIP 197402102005011003

2. Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M. Plan.
NIP 198502072008122002




Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis hantarkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta masukan yang sangat berharga. Oleh karena itu, penulis secara khusus menyampaikan terima kasih kepada:

- Tuhan Yesus Kristus karena telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta hikmat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
- Ibu Fuji Amalia S.T., M. Sc selaku dosen pembimbing akademik saya selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
- Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T dan bapak Abdurrachman Arief, S.T., M. Sc selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang selalu memberikan ide dan masukan untuk menyelesaikan laporan ini.
- Seluruh Dosen dan staff Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah mendukung perkuliahan saya selama ini.
- Orang Tua saya yang tiada henti untuk mendukung dan mendoakan setiap proses yang saya lewati, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
- Om Sammy dan Tante Wine yang membantu perkuliahan saya secara materiil.
- Kedua kakak saya, Ka Angie dan Ka Sasya yang selalu mendukung dan memberikan saya kekuatan untuk terus melanjutkan penyusunan laporan ini hingga selesai.
- Kerabat dekat saya yaitu David, Adit, dan Bernard yang tiada henti memberikan semangat dan doa untuk kelancaran tugas akhir saya.
- Temy Selafristy yang berperan sangat penting dalam perubahan sifat serta perilaku saya, sehingga berdampak sangat baik di perkuliahan saya.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka ruang seluas-luasnya untuk saran dan kritik sehingga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berkembang lebih lanjut. Terima kasih.

DAFTAR ISI

BAB 1 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4

Bab 2 6

2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	6
3. Pengertian Sekolah Dasar	7
4. Pengertian Sekolah Menengah Pertama.....	7
5. Pengertian Sekolah Menengah Atas.....	7
2.1.2 Tujuan Sekolah Inklusi	7
2.1.3 Standar terkait Sekolah Inklusi	7
2.1.4 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	10
2.2 Tinjauan Fungsional.....	11
2.2.1 Fungsi, Aktivitas, dan Pengguna.....	11
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	12
2.3 Tinjauan Konsep Program	14
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	15
2.4 Tinjauan Lokasi.....	16
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	16
2.4.2 Lokasi terpilih	18

Bab 3 20

3.1 Pencarian Masalah Perancangan	20
3.1.1 Pengumpulan Data	21
3.1.2 Perumusan Masalah	21
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	21
3.2 Analisis.....	22
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	23
3.2.2 Konteksual	23
3.2.3 Selubung.....	23
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	23
3.4 Skematik Perancangan	25

Bab 4 26

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	26
4.1.1 Analisis Pengguna.....	26
4.1.2 Analisis Kegiatan	29
4.1.3 Analisis Kebutuhan ruang	30

4.1.4	Analisis Luasan	32
4.1.5	Analisis Hubungan Antar Ruang	37
4.1.6	Analisis Spasial	40
4.2	Analisis Kontekstual	41
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	41
4.2.2	Fitur Fisik Alam	42
4.2.3	Sirkulasi	44
4.2.4	Infrastruktur.....	44
4.2.5	Iklim	46
4.2.6	Sensory	47
4.3	Analisis Selubung Bangunan	48
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	48
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas	50
Bab 5		51
5.1	Konsep Perancangan	51
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	51
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	53
5.1.3	Konsep Perancangan Utilitas	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jenis Kurikulum Alternatif Pendidikan Inklusif	8
Gambar 2 Daftar Kebutuhan Ruang PLB	10
Gambar 3 Sekolah Inklusi Galuh Handayani.....	12
Gambar 4 Denah Lantai 1	13
Gambar 5 The ‘Mayak’ Centre	15
Gambar 6 <i>Screenshot</i> Data Jumlah Penduduk Disabilitas Kabupaten Bogor.....	16
Gambar 7 Alternatif Lokasi	17
Gambar 8 Peraturan Pengelolaan Kawasan Permukiman Perkotaan	18
Gambar 9 Batas Tapak Terpilih	19
Gambar 10 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	25
Gambar 11 Karakteristik Tunanetra Ringan - Sedang	26
Gambar 12 Karakteristik Tunarungu Ringan - Sedang.....	26
Gambar 13 Karakteristik Tunadaksa Ringan - Sedang	27
Gambar 14 Karakteristik Hiperaktif.....	27
Gambar 15 Karakteristik <i>Slow learner</i>	28
Gambar 16 Hubungan Ruang Makro	37
Gambar 17 Hubungan Ruang Bangunan SD	38
Gambar 18 Hubungan Ruang Bangunan SMP.....	39
Gambar 19 Hubungan Ruang Bangunan SMA	39
Gambar 20 Diagram Spasial Bangunan SD Lantai 1 dan 2	40
Gambar 21 Diagram Spasial Bangunan SMP Lantai 1 dan 2	40
Gambar 22 Diagram Spasial Bangunan SMA Lantai 1 dan 2	41
Gambar 23 Fungsi Bangunan Sekitar	41
Gambar 24 Garis Kontur Lokasi Proyek Perancangan	42
Gambar 25 Arah Drainase Sekitar Lokasi	42
Gambar 26 Jenis Tutupan Lahan dan Tipe Tanaman.....	43
Gambar 27 Analisis Sirkulasi	44
Gambar 28 Analisis Infrastruktur Penerangan, Drainase, Listrik	45
Gambar 29 Analisis Iklim Cahaya Matahari.....	46
Gambar 30 Analisis dan Respon terhadap Iklim Hujan.....	47
Gambar 31 Analisis Terhadap Kebisingan Sekitar	47
Gambar 32 Contoh Gambar Struktur Komposit dan Beton Bertulang	48
Gambar 33 Analisis Terhadap Keunggulan Alternatif Struktur Atas	48
Gambar 34 Contoh Gambar Rangka Baja dan Plat Lantai Bondek	49
Gambar 35 Pola Sirkulasi Tapak	51
Gambar 36 Konsep pembagian area tapak (<i>barrier free design</i>)	52
Gambar 37 Isometri Massa Bangunan	53
Gambar 38 <i>Tactile panels</i> dan <i>tactile paving</i>	53
Gambar 39 Penerapan <i>Low Physical Effort</i> pada desain ramp	54
Gambar 40 Konsep Sudut Lengkung Ruang Dalam	55
Gambar 41 Siteplan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fungsi, Aktivitas, dan Kelompok Pengguna.....	11
Tabel 2 Daftar Pengguna.....	12
Tabel 3 Tabel Penilaian Kriteria Lokasi	18
Tabel 4 Tabel <i>Guidelines</i> Perancangan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong.....	29
Tabel 5 Tabel Fungsional.....	30
Tabel 6 Tabel Kebutuhan Ruang.....	32
Tabel 7 Tabel Luasan Ruang.....	35
Tabel 8 Tabel Luasan Ruang Parkir Tetap.....	36
Tabel 9 Tabel Luasan Ruang Parkir Tidak Tetap	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Rubrik Penilaian Sidang Proposal.....	61
Lampiran B	Rubrik Penilaian Sidang Konseptual	62
Lampiran C	Lembar notulensi sidang TA	63
Lampiran D	Lembar Asistensi	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memperoleh pendidikan adalah suatu hak yang dimiliki oleh setiap orang. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengembangan diri. Hal ini sangat dibutuhkan agar setiap manusia dapat menjalani kehidupan dengan baik. Salah satu bentuk pendidikan yang sangat dibutuhkan adalah Pendidikan Menengah Universal (SD s.d SMA), merupakan program pendidikan bermutu selama dua belas tahun (Kemendikbud, 2013). Memberi pendidikan yang bermutu merupakan langkah awal untuk memenuhi hak pendidikan setiap orang, tidak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).

Seiring berkembangnya kurikulum pendidikan di Indonesia, beberapa sekolah mulai mengadopsi pendidikan inklusif ke dalam kurikulum yang sudah ada. Sekolah-sekolah tersebut dinamai sekolah inklusi. Sekolah inklusi merupakan sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bagi setiap anak tanpa memandang kondisi fisik atau keterbatasan lainnya. Dengan kata lain, anak berkebutuhan khusus menerima kualitas pendidikan yang setara dengan anak reguler. Sekolah inklusi belum banyak ditemui di Indonesia. Hal ini terjadi karena ketersediaan sekolah inklusi masih sangat sedikit khususnya di Cibinong, Kabupaten Bogor. Tercatat pada situs resmi *Data Pokok Pendidikan* menyatakan bahwa dari 168 SD, SMP, SMA di Kecamatan Cibinong, hanya 5 sekolah yang melayani anak berkebutuhan khusus. Angka tersebut didominasi oleh tingkat SD sebanyak 4 sekolah, lalu tingkat SMP sebanyak 1 sekolah.

Upaya mengakomodasi pendidikan anak berkebutuhan khusus bukan merupakan tantangan yang baru. Sejak tahun 1901, para kolonial Belanda mulai mendirikan sekolah khusus bagi penyandang tunanetra. Setelah ditetapkannya UU Pendidikan No. 12 tahun 1954, barulah sekolah khusus tersebut kita kenal dengan sebutan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sampai saat ini hadirnya SLB di Indonesia belum maksimal dalam mengakomodasi pendidikan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2018, hampir 3

dari 10 anak berkebutuhan khusus di Indonesia belum pernah menerima pendidikan. Ini menunjukan bahwa layanan pendidikan eksklusif belum optimal bagi anak berkebutuhan khusus. Meskipun demikian, kita juga tidak dapat menghindari fakta bahwa terdapat anak berkebutuhan khusus yang memerlukan pendidikan eksklusif akibat tingkat disabilitas berat yang dialami. Akan tetapi bagi anak dengan tingkat disabilitas ringan hingga sedang, pendidikan eksklusif justru dapat menghambat perkembangan mereka. Tingkat disabilitas ringan hingga sedang cenderung masih mampu melakukan kegiatan sehari-hari. Menanggapi hal tersebut, sekolah inklusi hadir untuk mewadahi potensi yang dimiliki oleh penyandang disabilitas ringan hingga sedang. Oleh karena itu perancangan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong ini terbatas sampai pada tingkat disabilitas sedang, serta memfasilitasi jenis disabilitas seperti tunanetra, tunarungu, tunadaksa, hiperaktif, dan *slow learner*.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan inklusif juga dihadapkan oleh berbagai macam permasalahan. Keterbatasan fasilitas sekolah menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi (Winarti, 2015). Anak berkebutuhan khusus memerlukan standar ruang yang berbeda agar dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Proses perencanaan desain berperan penting dalam mewujudkan hal tersebut. Pada umumnya desain sekolah inklusi belum melewati proses perencanaan yang matang, sehingga masih menggunakan desain yang sama seperti sekolah biasa. Oleh karena itu diperlukan desain yang tepat untuk menunjang aktivitas setiap anak. Seperti halnya penyandang tunanetra membutuhkan aksesibilitas area sekolah yang tidak rumit, mudah diingat, dan mudah dalam membedakan satu area dengan area yang lainnya (Yerica, 2011). Penyandang tunarungu membutuhkan ruang-ruang yang mampu memaksimalkan indera penglihatan mereka, serta sisi-sisi bangunan yang dapat merefleksikan keberadaan orang dibelakangnya (Patrick Lynch, 2016). Pengguna kursi roda membutuhkan lebar koridor yang cukup untuk diakses dan cukup untuk bermanuver (SOLIDERE dkk, 2003). Penyandang hiperaktif dan *slow learner* membutuhkan desain ruang yang aman untuk berlarian dan ruang khusus untuk kelompok belajar kecil. Ruang khusus ini dibutuhkan agar anak *slow learner* bisa lebih fokus. Ruang pelatihan sensorik dan motorik dibutuhkan untuk melatih

kemampuan yang dapat mempermudah proses belajar anak berkebutuhan khusus. Alur sirkulasi juga perlu direncanakan dengan baik agar sirkulasi anak SD, SMP, dan SMA tidak menumpuk pada satu tempat.

Perancangan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong ini diharapkan dapat menjadi solusi atas kurangnya kualitas prasarana pendidikan inklusif, serta menjadi rancangan yang menekankan pada pola perilaku pengguna. Dengan begitu anak berkebutuhan khusus dan anak reguler dapat belajar bersama dalam lingkungan yang nyaman, serta fasilitas ruang yang tepat dan berkualitas.

1.2 Masalah Perancangan

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan prasarana pendidikan inklusif yang berkualitas?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan yang menekankan pada pola perilaku pengguna?
3. Bagaimana perencanaan alur sirkulasi yang tepat untuk anak SD, SMP, dan SMA?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

Menghasilkan rancangan sekolah inklusi yang mampu mengoptimalkan aktivitas setiap pengguna, termasuk anak berkebutuhan khusus dengan menganalisis pola perilaku berdasarkan jenis disabilitasnya masing-masing.

Sasaran:

- Menghasilkan rancangan dengan bentuk yang aman dan nyaman bagi setiap anak terutama penyandang hiperaktif
- Menghasilkan rancangan yang mudah diidentifikasi dan diingat bagi penyandang tunanetra
- Menghasilkan rancangan yang mudah digunakan dengan nyaman oleh penyandang tunadaksa
- Menghasilkan rancangan yang dapat memaksimalkan indera penglihatan penyandang tunarungu

- Menghasilkan rancangan yang meningkatkan fokus belajar bagi setiap anak terutama penyandang *slow learner*.

1.4 Ruang Lingkup

1. Perancangan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA di Cibinong diperuntukkan bagi siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler untuk menempuh pendidikan secara bersama dalam lingkungan terpadu. Proses merealisasikan rancangan Sekolah Inklusi menggunakan pendekatan pola perilaku siswa berkebutuhan khusus.
2. Lokasi perancangan Sekolah Inklusi SD-SMP-SMA berada di Cibinong, Kabupaten Bogor. Kecamatan Cibinong merupakan ibukota dari Kabupaten Bogor, sehingga memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan bangunan pendidikan. Klasifikasi pelayanan pada perancangan ini meliputi siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus tingkat sedang pada kategori tunanetra, tunarungu, tunadaksa, hiperaktif, dan *slow learner*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisi fenomena yang melatarbelakangi judul perancangan, identifikasi masalah pada perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, lokasi dan batasan klasifikasi pelayanan pada perancangan, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi informasi mengenai definisi proyek menurut para ahli, standar terkait proyek perancangan, tinjauan fungsional terkait aktivitas dan kegiatan yang akan diwadahi pada proyek perancangan, studi terhadap proyek perancangan sejenis, tinjauan konsep berupa penjelasan tema perancangan, studi terhadap tema perancangan sejenis, dan tinjauan mengenai lokasi perancangan.

Bab 3 Metode Perancangan

Berisi tentang kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi tentang analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2016): *Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak slow learner*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(2), Hal-53.
- Aprilia, R. R. (2020): *Layanan pendidikan pada siswa hiperaktif*. Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak, 15(1), 127-146.
- Ariastuti, R., & Herawati, V. D. (2016): *Optimalisasi peran sekolah inklusi*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 38-47.
- Bong, A. (2020): *Perancangan Sekolah Menengah Atas Dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme di Jakarta* (Doctoral dissertation, Podomoro University).
- Kurniawan, J. (2011): *LTP PERPUSTAKAAN TUNA NETRA Penekanan desain: Aplikasi Barrier Free Design pada Material Bangunan* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018): *Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus*. Jurnal Abadimas Adi Buana, 2(1), 33-40.
- Ramadhani, M. L. (2017): *Desain Interior Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya yang Ramah Anak dengan Konsep Modern* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Sa'diyah, H. (2015): *Pengaruh citra tubuh terhadap penyesuaian diri siswa-siswi kelas VII-VIII SMP NU Syamsuddin Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Tufvesson, C., & Tufvesson, J. (2009): *The building process as a tool towards an all-inclusive school. A Swedish example focusing on children with defined concentration difficulties such as ADHD, autism and Down's syndrome*. Journal of Housing and the Built Environment, 24(1), 47-66.
- Winarti, W. (2015): *Tantangan Pendidikan Inklusi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*. In *Prosiding SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014): *Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 33(2).

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

A Design Manual for a Barrier Free Environment, diperoleh melalui situs internet: <https://www.un.org/esa/socdev/enable/designm/index.html>. Diunduh pada tanggal 15 September 2021.

Data Jumlah Penduduk Disabilitas Kabupaten Bogor Tahun 2021 dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bogor, data diperoleh melalui situs internet: <https://opendata.bogorkab.go.id/dataset/jumlah-penduduk-disabilitas-berdasarkan-kecamatan-dan-jenis-disabilitas>. Diunduh pada tanggal 23 Februari 2022.

Data Pencahayaan Buatan untuk Tunanetra, data diperoleh melalui situs internet: <https://lowvision.preventblindness.org/author/dan-roberts/>. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2022

How Gallaudet University Has Reimagined Architecture for the Deaf, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/785189/how-gallaudet-university-has-reimagined-architecture-for-the-deaf>. Diunduh pada tanggal 3 September 2021.

Pedoman Standarisasi Bangunan dan Perabot Sekolah Menengah Atas, diperoleh melalui situs internet: <https://www.slideshare.net/renoldoang/buku-pedoman-standarisasi-bangunan-44373059>. DIunduh pada tanggal 10 Agustus 2021.

Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, diperoleh melalui situs internet: <https://dokumen.tips/documents/parkir-dirjen-perhubungan-darat.html?page=1>. Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2021.

Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Sesuai Permendiknas No 70 Tahun 2009), diperoleh melalui situs internet: https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/fbs/file/bd3d6035-7a8b-481b-8f13-4bd1617e970c.pdf. Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2021.

Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bogor Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2016-2036, diperoleh melalui situs internet: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/142841/perda-kab-bogor-no-11-tahun-2016>. DIunduh pada tanggal 30 Agustus 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (sdlb), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (smplb), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (smalb), diperoleh melalui situs internet: <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-33-tahun-2008/>. DIunduh pada tanggal 15 Agustus 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa, diperoleh melalui situs internet: <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-70-tahun-2009/>. DIunduh pada tanggal 15 Agustus 2021.

Tata Cara Perencanaan Sistem Plumbing Standar Nasional Indonesia (SNI)-03-7065-2005, diperoleh melalui situs internet: <https://klinikkonstruksi.jogjaprov.go.id/nspm/SNI%2003-7065-2005.pdf>. Diunduh pada tanggal 6 Maret 2022.